


## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan



## Lampiran 2 SOP Terapi ACT

	<b>POLTEKKES KEMENKES MALANG</b>	<b>No. Dokumen : 000</b>
	<b>STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR</b>	<b>No. Revisi : 00</b>
	<b>Terapi ACT</b>	<b>Tanggal Terbit :</b>
		<b>Halaman :</b>
<b>Unit : Di Rumah</b>	<b>Petugas / pelaksana: Perawat, dosen, CI, Mhs.</b>	
<b>Pengertian</b>	Suatu pendekatan psikoterapi berbasis mindfulness yang berfokus pada penerimaan pengalaman internal (pikiran, emosi, sensasi) dan komitmen untuk menjalani kehidupan sesuai nilai-nilai pribadi. Pada pasien dengan halusinasi pendengaran.	
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu pasien menyadari dan menerima keberadaan halusinasi tanpa melawan atau menghindar.</li> <li>2. Meningkatkan kesadaran saat ini (mindfulness) pasien.</li> <li>3. Mengurangi distress psikologis yang timbul akibat halusinasi pendengaran.</li> <li>4. Meningkatkan komitmen pasien untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai hidupnya. Mengurangi halusinasi</li> </ol>	
<b>Indikasi</b>	Pasien dengan halusinasi pendengaran	
<b>Persiapan alat</b>	<b>Alat-alat :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat Tulis</li> <li>2. Lembar Observasi</li> </ol>	
<b>Persiapan pasien</b>	Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan	
<b>Persiapan Lingkungan</b>	Lingkungan tenang dan nyaman	
<b>Pelaksanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fase Oerientasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bangun hubungan saling percaya (<i>trust building</i>).</li> <li>- Kenalkan diri dan tujuan sesi.</li> <li>- Lakukan komunikasi terapeutik: dengarkan keluhan pasien terkait halusinasi.</li> <li>- Validasi pengalaman pasien tanpa menghakimi.</li> <li>- Tanyakan nilai hidup pasien secara umum</li> <li>- Berikan penjelasan dasar tentang ACT</li> </ul> </li> <li>2. Fase Kerja</li> </ol>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerimaan (<i>Acceptance</i>) Ajak pasien mengamati tanpa melawan isi halusinasi.</li> <li>- Defusi Kognitif (<i>Cognitive Defusion</i>) Ajak pasien menyadari bahwa “suara itu hanyalah suara, bukan perintah atau kebenaran mutlak.” Teknik: memberi nama pada suara (contoh: “si pengganggu”).</li> <li>- Kesadaran Saat Ini (<i>Present Moment</i>) Latihan grounding: “Sebutkan 5 benda yang kamu lihat, 4 yang kamu dengar, 3 yang kamu rasakan...” Fokus pada pernapasan dan lingkungan.</li> <li>- Diri sebagai Konteks (<i>Self-as-Context</i>) Diskusikan perbedaan antara “saya sebagai pengamat” vs “saya sebagai isi pikiran.” “Kamu bukan suara itu. Kamu adalah orang yang menyadarinya.”</li> <li>- Nilai (<i>Values</i>) Gali hal-hal penting yang ingin dicapai pasien dalam hidup.</li> <li>- Tindakan Berbasis Komitmen (<i>Committed Action</i>) Dorong pasien melakukan aktivitas harian sesuai nilai, meskipun suara masih ada.</li> </ul> <p>3. Fase Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pencatatan reaksi dan respon klien (verbal dan non-verbal)</li> <li>- Gunakan skala observasi halusinasi atau catatan naratif</li> <li>- Evaluasi penurunan intensitas halusinasi setelah sesi terapi</li> </ul>
--	--

## Lampiran 3 Lembar Observasi Tanda dan Gejala Halusinasi

**LEMBAR OBSERVASI**  
**TANDA DAN GEJALA HALUSINASI**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : L/P

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Indikator	Hasil/Skor
1		Verbalisasi mendengar bisikan	
		Distorsi sensori	
		Perilaku halusinasi	
		Melamun	
		Interaksi Sosial	
2		Verbalisasi mendengar bisikan	
		Distorsi sensori	
		Perilaku halusinasi	
		Melamun	
		Interaksi Sosial	
3		Verbalisasi mendengar bisikan	
		Distorsi sensori	
		Perilaku halusinasi	
		Melamun	
		Interaksi Sosial	

Lampiran 4 Lembar Observasi Setelah Terapi

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : L/P

Apa yang kamu rasakan setelah menjalani sesi terapi ini?

.....

Apakah kamu merasa bisa menerima suara itu tanpa melawan?

Ya     Tidak     Ragu-ragu

Jelaskan sedikit: .....

Menurut kamu, apakah suara itu selalu benar dan harus dituruti?

Ya     Tidak     Kadang-kadang

Apa hal penting dalam hidupmu yang ingin tetap kamu jalani meski suara itu masih ada?

.....

Apa yang ingin kamu lakukan mulai besok untuk mendekati hidup yang kamu inginkan?

.....















## Lampiran 5 Lembar Bimbingan



**LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS  
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKES KEMENKES MALANG**

Nama Mahasiswa : Mia Santika  
 NIM : P17212245038  
 Nama Pembimbing : Dr. Tri Anjaswarni, S.Kp., M.Kep  
 Judul KIAN : Implementasi *Acceptance And Commitment Therapy* (ACT)  
 Pendekatan Model Interpersonal Peplau pada Pasien Skizofrenia  
 Dengan Halusinasi Pendengaran.

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa
1	17 Januari 2025	Mengajukan judul Arahan: pembuatan judul menggunakan pendekatan keperawatan		
2	18 Januari 2025	Mengajukan judul sesuai arahan ACC Judul Arahan: Lanjutkan pembuatan bab 1-3		
3	7 Februari 2025	Mengajukan BAB 1 Arahan: ✓ Latar belakang fokus ke masalah sesuai judul yang diangkat. ✓ Perpindahan antar paragraf harus berkesinambungan ✓ Rumusan masalah dan tujuan harus sesuai		
3	11 Februari 2025	Memaparkan hasil revisi BAB 1 Arahan: ✓ Pada bagian data puskesmas disebutkan secara detail sesuai sumber ✓ Lanjutkan pembuatan bab 2-3		
4	4 Maret 2025	Memaparkan hasil revisi BAB 1-3 Arahan: ✓ ACC bab 1 ✓ Pengarahan pada sub bab 2 dan 3 ✓ Teori cari pada buku tokoh terkenal. Penggunaan jurnal penelitian hanya untuk informasi penelitian sebelumnya		
5	25 Maret 2025	Memaparkan hasil revisi BAB 2 dan 3 ✓ ACC bab 2 ✓ Revisi definisi operasional		

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bagian pengumpulan data dibuat per-poin (persiapan, pelaksanaan, penyelesaian)</li> <li>✓ Langsung fokus ke penelitian, penjabaran teori metode tidak perlu terlalu panjang</li> </ul>		
9	3 April 2025	Memaparkan hasil revisi BAB 3 Arahkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kalimat pada pengumpulan data diperingkas</li> <li>✓ ACC BAB 3</li> <li>✓ Lanjut pembuatan bab 4-6</li> </ul>		
10	30 April 2025	Memaparkan BAB 4-6 Arahkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengkajian fokuskan pada yang menonjol dan mendukung diagnose</li> <li>✓ Intervensi gunakan pendekatan sesuai judul</li> <li>✓ Evaluasi perjelas kriteria yang dipakai</li> </ul>		
11	22 Mei 2025	Revisi BAB 4-6		
13	17 Juni 2025	Revisi BAB 4-6 Cek Turnitin, perbaiki layout sesuai panduan, buat abstrak		
14	30 Juni	Revisi Abstrak		
15	10/7-25	ACC Uji Hasil		

Mengetahui,  
Ketua  
Prodi Sarjana Pendidikan Profesi Ners



Joko Wiyono, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom  
NIP. 196909021992031002

Malang, .....  
Pembimbing



Dr. Tri Anjaswarni, S.Kp., M.Kep  
NIP. 196705191991032001

## Lampiran 6 Lembar Hasil Uji Turnitin

IMPLEMENTASI ACCEPTANCE AND COMMITMENT THERAPY (ACT) PENDEKATAN MODEL INTERPERSONAL PEPLAU PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN- MIA SANTIKA

## ORIGINALITY REPORT

<b>14%</b>	<b>14%</b>	<b>5%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.poltekkes-kaltim.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>e-journals.unmul.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>jim.usk.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>akper-pelni.ecampuz.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>eprints.umm.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>Lina Handayani, Febriani Febriani, Aprilia Rahmadanni, Azidanti Saufi. "FAKTOR RISIKO KEJADIAN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA</b>	<b>&lt;1%</b>

GRHASIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)", HUMANITAS, 2017  
Publication

<b>11</b>	<b>repository.sari-mutiara.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	<b>www.powtoon.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>13</b>	<b>ktijiwa.blogspot.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>